

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebelum masa kolonial Belanda di mulai di Minahasa, bangsa Barat yang pertama kali menginjakan kakinya di daerah ini adalah Bangsa Spanyol. Bangsa Spanyol pertama kali menginjakan kakinya di muara Sungai Tondano. Masuknya Spanyol di daerah Minahasa merupakan satu kegagalan dari perjanjian Tordesilas tanggal 7 Juni 1494 meskipun sudah dibaharui tahun 1514 di Saragosa Portugis namun masih terjadi perbedaan pendapat antara Spanyol dan Portugis dalam pembahagian kekuasaan dunia.

Masuknya Belanda melalui perdagangan membawa dampak buruk bagi rakyat ataupun dengan Walak yang ada di Minahasa yang berujung pada konflik antar Walak yang dilatar belakangi dengan dijalankannya politik “adu domba” oleh Belanda, sehingga menyebabkan konflik serta terjadinya berbagai macam perjanjian ataupun kontrak antar walak beserta Belanda sebagai motor penggerak dari kontrak tersebut.

Selanjutnya Gubernur Belanda Simon Cos berhasil mendirikan benteng Fort Amsterdam sebagai tempat untuk mengendalikan segala kegiatannya di Mianahasa dan mengendalikan rakyat Minahasa sehingga berujung pada konflik antara Rakyat Minahasa dan Belanda, serta penguasaan wilayah Sulawesi Utara secara kompherensif

5.2 Saran

Sejarah lokal sangat patut untuk di kembangkan sehingga sejarah-sejarah yang sudah terkubur akan dapat diketahui kembali. Aksitensi sejarah sangat penting untuk menggali kejadian-kejadian masa lampau yang seharusnya diketahui oleh orang banyak. Sejarah Minahasa sangat penting untuk diketahui karena selain daerah ini

merupakan daerah paling ujung laut Sulawesi juga merupakan daerah yang sangat unik dan penting untuk di gali kesejarahannya. Sehingga penulisan Skripsi ini menjadi hal sangat krusial untuk diketahui oleh khalayak luas karena didalamnya terdapat berbagai macam hal-hal penting yang patut untuk diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex N. Turang, 1979. *Tinjauan Singkat Pemerintahan Kota Manado*. Manado. Tesis. Tidak di Terbitkan.
- Agustina Soebachman, 2014. *Sejarah Nusantara Berdasarkan Urutan Tahun*. Yogyakarta. Penerbit: Syura Media Utama.
- Bert Supit, 1986. *Minahasa : Dari Amanat Watu Pinawetengan Sampai Gelora Minawanua*. Jakarta. Penerbit : Sinar Harapan.
- Burhanuddin Domili, 2007. *Pemekaran Wilayah: Provinsi Sulawesi Utara (Suatu Tinjauan Sejarah)*. Dalam Jurnal Esagenang (Jurnal Hasil Penelitian Jarahnitra). Manado. Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional Manado.
- Helius Sjamsudin, 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. Penerbit: Ombak
- Joutje Sendoh, 1997. *Sejarah Perkembangan Masyarakat Minahsa Dan Perjuangannya*. Dalam Profil Kebudayaan Minahasa. Tomohon. Penerbit Mejlis Kebudayaan Minahasa.
- Remy Silado, 1995. *Nyanyian Kematian Dalam Tradisi Sinkretisme di Minahasa*. Dalam Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Yayasan Bentang Budaya.
- Ricklefs M.C, 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta. Penerbit: PT Serambi Ilmu semesta.
- R.Z Leirissa, 1975. *Maluku Dalam Perjuangan Nasional Indonesia*. Jakarta. Lembaga Sejarah Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Sartono Kartodirdjo, 1988. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : 1500-1900 Dari Emporium Sampai Imperium*. Jakarta. Penerbit: PT. Gramedia

H.M Taulu, 1978. *Sejarah Minahasa*. Manado.

F.S Watasuke, 1968. *Sejarah Minahasa*. Manado. Cetakan Ke-dua